BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan dari komite audit dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Dirgantara Indonesia (Persero), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Peran komite audit pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) sudah cukup. Hal ini tidak terlepas dari peran komite audit yang cukup baik dalam pengawasan laporan keuangan, *corporate governance*, dan pengawasan perusahaan.
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) sudah cukup. Artinya hal ini tidak terlepas dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran yang sudah berjalan dengan cukup.
3. Komite audit berperan signifikan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero). Dalam hal ini peran komite audit mampu memberikan kontribusi dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) sebesar 54,3 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,7% dijelaskan variabel lain di luar variabel komite audit, dewan komisaris, direksi, pejabat, pegawai dan

pihak-pihak ekstern PT Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung, dimana semakin besar peran komite audit akan membuat pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* semakin baik atau sebaliknya semakin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin mengajukan dan memberikan saran yang sekiranya dianggap perlu dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi Divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Komite Audit PT Dirgantara Indonesia (Persero), saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk meningkatkan peran komite audit PT Dirgantara Indonesia (Persero) yang sudah dianggap cukup, diharapkan komite audit PT Dirgantara Indonesia (Persero) untuk lebih melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan dan tata kelola perusahaan, serta melakukan pengawasan terhadap perusahaan supaya tidak terjadi lagi perbedaan pandangan yang menyebabkan keterlambatan dalam melakukan pertimbangan keputusan.
2. Untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang cukup baik diharapkan peran dari komite audit untuk lebih meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam hal transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran supaya tata kelola perusahaan menjadi lebih baik.
3. Untuk meningkatkan peran komite audit dalam melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance*, maka komite audit tidak boleh terlepas dari

transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran yang merupakan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Karena dengan meningkatkan peran komite audit dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*, maka akan berdampak baik terhadap tata kelola perusahaan dan para pemodal akan mau menanamkan modalnya di perusahaan.